

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah guru 1, jumlah siswa sebanyak 32 orang dengan rincian 22 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran aktif teknik *Plus-Minus-Interesting* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

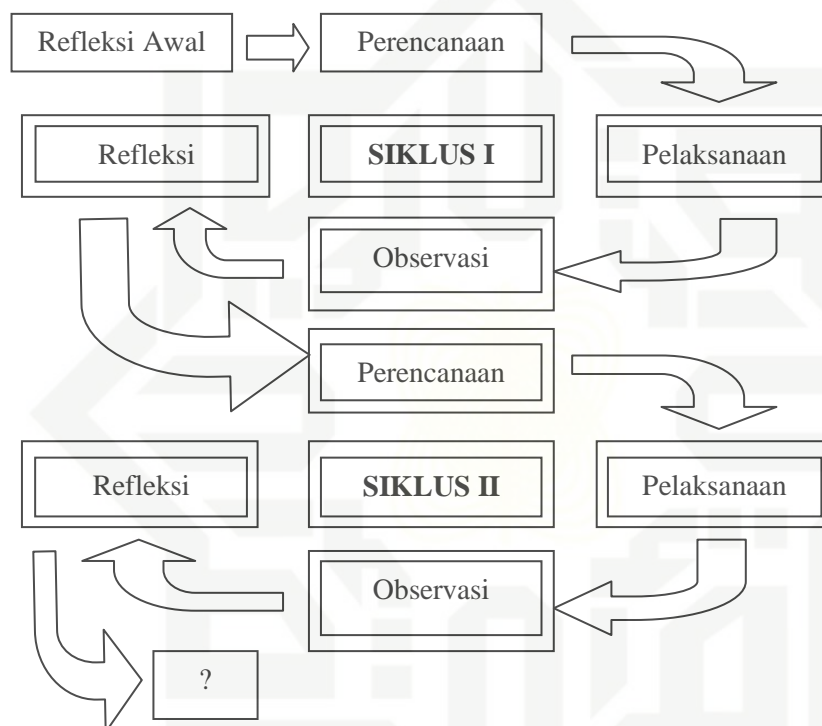
Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, khususnya di Kelas V. Mata pelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 bulan yaitu: pada bulan Januari-Maret 2017.

### C. Rancangan Tindakan

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Rangkaian empat langkah utama yang

saling berkaitan itu dalam pelaksanaan PTK disebut dengan satu siklus. Siklus penelitian inilah yang merupakan ciri khas dari PTK. Siklus berikutnya merupakan refleksi siklus sebelumnya. Jumlah siklus akan disesuaikan dengan ketercapaian indikator keberhasilan.

Rangkaian siklus dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar III.1

### Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>49</sup>

#### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- c. Menentukan kolabolator sebagai obsever, jumlah observer sebanyak 2 orang yaitu sebagai observer aktivitas guru dan observer aktivitas siswa.
- d. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur penikatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar.

**1. Pelaksanaan Tindakan**

Strategi pembelajaran aktif teknik *plus-minus-interesting* dalam mata pelajaran IPS ada beberapa langkah-langkah yang akan dilalui, yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam
  - 2) Guru bertanya kondisi peserta didik
  - 3) Guru memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin doa
  - 4) Guru mengisi lembar kehadiran dan memeriksa posisi tempat duduk
  - 5) Presepsi, guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan
  - 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator
- b. Kegiatan Inti (45 menit)
  - 1) Guru membentuk siswa menjadi berpasangan
  - 2) Guru membuat tabel *P-M-I* berkolum *plus-minus-interesting* di depan papan tulis. Seperti tabel II.1

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru menugaskan setiap kelompok menyalin tabel *P-M-I* bekolom *plus-minus-interesting* pada buku catatan masing-masing atau lembar kertas.
  - 4) Guru meminta tiap kelompok menulis berdasarkan tujuan sesuai indikator.
  - 5) Guru meminta tiap kelompok menulis hal positif di kolom *plus*, hal-hal yang merugikan atau gagasan yang dianggap negatif di kolom *minus*, atau hal-hal yang tidak termasuk di dalam keduanya atau yang dianggap menarik di kolom *interesting*.
  - 6) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tabel yang sudah di lengkapi.
  - 7) Guru memberikan umpan balik, yaitu memberikan penjelasan tambahan dan bertanya kepada siswa.
  - 8) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- c. Kegiatan Penutup (15 menit)
- 1) Guru menyimpulkan dan memberikan penguatan materi secara umum yang terkait dengan proses pembelajaran.
  - 2) Guru melakukan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa.
  - 3) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## 2. Observasi

Pada tahap ini yang bertindak sebagai pengamat adalah guru, tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa peneliti juga sekaligus mengamati

jalannya tindakan. Proses pengamatan dilakukan oleh observer yaitu wali kelas dan teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat dan perekam gambar. Fokus observasi yaitu bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan akan di catat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

### 3. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

## D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat, data tersebut diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan siswa, dan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui lembar observasi.

#### b. Data kuantitatif

Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase. Lebih lanjut data dalam penelitian ini yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini observasi *sistematis*, yang dilakukan oleh pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan lembar pengamatan terhadap guru dan siswa untuk mengamati kegiatan guru dan siswa yang diharapkan muncul dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penerapan strategi pembelajaran aktif teknik *plus-minus-interesting*. Dalam proses observasi, observer (pengamat) memberi tanda pada kolom tempat peristiwa muncul dalam hal ini dilakukan oleh 2 orang sebagai observer. Yang pertama sebagai wali kelas V mengamati aktivitas guru,

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 199.

dan kedua sebagai teman sejawat mengamati aktivitas siswa dan perekam gambar untuk menyimpan kejadian sebagai penunda observasi sehingga mendapat data yang akurat.

#### **b. Tes**

Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa soal-soal tes. data tentang hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa telah menggunakan strategi pembelajaran aktif teknik *plus-minus-interesting* diperoleh melalui lembar tes yang dilakukan pada akhir pertemuan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui daya perbedaan tentang hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif teknik *plus-minus-interesting* dan sesudah menggunakannya.

#### **c. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di sekolah, profil sekolah serta sarana dan prasarana.

### **F. Teknik Analisis Data**

#### **1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya,  
 N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu),  
 P = Angka persentase,  
 100% = Bilangan tetap.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru pada mata pelajaran IPS sebagai berikut:

**a. Interval Aktivitas Guru**

Maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>

**Tabel III.1**  
**Interval Kategori Aktivitas Guru**

No	Interval	Kategori
1	81 – 100 %	Baik
2	61 – 80 %	Cukup Baik
3	41 – 60 %	Kurang Baik
4	0 – 40 %	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto

**b. Interval Aktivitas Siswa**

Pada lembaran observasi, setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode “√”, sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas dikosongkan. Interval dan kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 246.

<sup>52</sup>Sukma Erni, Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Siswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2**  
**Interval Kategori Aktivitas Siswa**

No	Interval	Kategori
1	76 – 100 %	Tinggi
2	56 – 75 %	Cukup Tinggi
3	40 – 55 %	Kurang Tinggi
4	< 40 %	Tidak Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto

## 2. Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KB = \frac{Nt}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- KB = Ketuntasan Belajar  
 Bt = Banyak Siswa yang Tuntas  
 n = Banyak Siswa Keseluruhan.

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Suharsimi dalam Sukma Erni dan Nurhayati<sup>53</sup> dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 96.

**Tabel III.3**  
**Interval Kategori Hasil Belajar**

No	Interval	Kategori
1	85 – 100 %	Amat Baik
2	71 – 84 %	Baik
3	65 – 70 %	Cukup
4	Kurang dari 65	Kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.